

**DETERMINAN *DOMESTIC DIRECT INVESTMENT*  
DI PULAU JAWA, SUMATERA, DAN KALIMANTAN  
PERIODE 2010-2018**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**NUR FITRI ANRI**

**NIM. 16810064**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**DETERMINAN *DOMESTIC DIRECT INVESTMENT*  
DI PULAU JAWA, SUMATERA, DAN KALIMANTAN  
PERIODE 2010-2018**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**NUR FITRI ANRI**

**NIM. 16810064**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si.**

**NIP. 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor :B-27Un-02/DEB/PP.00.9/01/2020

Tugas Akhir dengan Judul : DETERMINAN *DOMESTIC DIRECT INVESTMENT* DI PULAU JAWA, SUMATERA, DAN KALIMANTAN PERIODE 2010-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NUR FITRI ANRI  
NIM : 16810064  
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE, M.Si  
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibow, S.E., M.Sc  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si  
NIP. 19631014 199203 1 002

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Januari 2020

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nur Fitri Anri

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Fitri Anri  
NIM : 16810064  
Judul Skripsi : **“Determinan Domestic Direct Investment di Pulau, Jawa, Sumatera dan Kalimantan Periode 2010-2018”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 November 2019  
Pembimbing,

  
Dr. Sunarvati, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Fitri Anri

NIM : 16810064

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**DETERMINAN DOMESTIC DIRECT INVESTMENT DI PULAU JAWA, SUMATERA, DAN KALIMANTAN PERIODE 2010-2018**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 November 2019

Penyusun  


Nur Fitri Anri  
NIM.16810064

STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nu Fitri Anri  
NIM : 16810064  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“DETERMINAN DOMESTIC DIRECT INVESTMENT DI PULAU JAWA, SUMATERA, DAN KALIMANTAN PERIODE 2010-2018”**

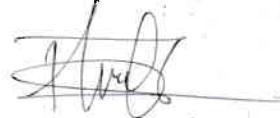
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 20 November 2019

Yang menyatakan



Nur Fitri Anri  
NIM.16810064

**HALAMAN MOTTO**

**“Manusia Punya Jalannya Masing-masing,  
Hadapi dan Syukuri”**

**“Trouble is My Friend”**

**“Nothing is Impossible”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada  
Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan:

Teruntuk orang yang amat ku cintai, Almh. Ibuku Dewi Senjawati Damanik dan  
ayahku Tentrem Riadi. Terimakasih telah memberikan doa, cinta, dan  
pengorbanan yang tiada tara. Terimakasih atas ilmu agama dan ilmu hidup yang  
selama ini kalian ajarkan. Hanya balasan doa yang dapat putrimu panjatkan, dan  
beribu kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah.

Untuk enam kawan sedarahku tercinta, terimakasih telah berbagi banyak hal  
denganku, keponakan-keponakanku yang lucu, teman, dan semua pihak yang  
sering kurepotkan selama ini.

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>

زكرا	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

##### Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Determinan Domestic Direct Investment di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan Periode 2010-2018**”. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Aamiin yaa rabbal’alamin.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. terselesaikannya karya kecil ini dengan berbagai pengalaman sekaligus pembelajaran, merupakan ilmu yang luar biasa. Penyusun mengucapkan terimakasih yang dalam yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah mendukung, antara lain:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberi masukan dan mengarahkan penyusun dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Ibu Lailatis Syarifah, LC., MA. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Orangtuaku tercinta, Ayahku Tentrem Riadi dan Almh. Ibuku Dewi Senjawati Damanik, yang telah mengurus dan membesarkanku. Terimakasih untuk warisan berupa ilmu hidup yang kalian ajarkan.

7. Untuk enam kawan sedarahku, Almh. Novelia Suswita, Vera Eva Mayera, Krisna Frentika, S.Pd., Yuli Mei Dona, SE., Desi Maya Sari, SE., dan Aprilia Yusni, S.Pd. yang tulus memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil. Kalian menjadi motivasi dan inspirasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keponakanku yang lucu-lucu, Gingga, Zaza, Zizi, Audilda, Kulla, dan Yuzarsif.
9. Keluarga besar kakek Djimin, Bibi, Oom, abang dan kakak sepupu, serta adik sepupuku.
10. Seluruh keluarga besar opung Syahmin Damanik, Ocik, Tulang, Pacik, dan sepupu-sepupuku.
11. Kelompok KKN'99 Tematik Pulau Raas, khususnya para D'Sondhung, Kiki, Clara, Diyah, Rama, Latif, Nabil, Humam, Fajril, Isal, dan Wahid. Terimakasih atas kebersamaan, kerjasama, serta tawa canda yang kita bangun selama 45 hari. Kalian adalah orang-orang luar biasa.
12. Teman-temanku Squad Kita, Miftah, Wana, Tri, Nova, Dharma, Munawir, dan juga Madan. Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini.
13. Teman-teman Ekonomi Syariah kelas B'2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menyenangkan bisa belajar bersama kalian.
14. Keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Teman-teman Asrama Putri Aulia, kak Lina, kak Eca, Leha, Athifa, kak Desi, kak Ratna, dan kak Wati.
16. HP dan Laptopku yang senantiasa melatih kesabaran dan menjadi saksi bisu perjalanan penyusunan skripsi.
17. Guru-guru dan teman-temanku di SMA Negeri 4 Kota Pematang Siantar .
18. Guru-guru dan teman-temanku di SMP Negeri 2 Kota Pematang Siantar.

19. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi serta dalam menempuh studi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. Memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas kebaikan kalian. Penyusun menyadari bahwa ini dapat diterima dan bermanfaat bagi setiap pembacanya.

Yogyakarta, 24 November 2019

Penyusun

**Nur Fitri Anri**  
**NIM.16810064**





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI... ..	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN LITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GRAFIK .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
ABSTRAK .....	xxii
ABSTRACT .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Investasi atau Penanaman Modal .....	13
a. Pengertian Investasi .....	13
b. Teori Investasi.....	14
c. <i>Domestic Direct Investment</i> (Penanaman Modal Dalam Negeri). 16	
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	17
3. Upah Tenaga Kerja.....	20
4. Belanja Moda .....	22

5. Kestabilan Politik .....	24
6. Investasi dalam Islam .....	25
B. Telaah Pustaka .....	28
C. Kerangka Pemikiran .....	38
D. Pengembangan Hipotesis .....	38
1. Pengaruh PDRB terhadap <i>Domestic Direct Investment</i> .....	38
2. Pengaruh Upah terhadap <i>Domestic Direct Investment</i> .....	39
3. Pengaruh Belanja Modal terhadap <i>Domestic Direct Investment</i> .....	40
4. Pengaruh Kestabilan Politik terhadap <i>Domestic Direct Investment</i> ....	40
<b>BAB III METODO PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Jenis dan Sumber Data .....	42
C. Definisi Operasional Variabel .....	43
D. Teknik Analisis Data .....	46
1. Metode Analisis .....	46
2. Metode Regresi Data Panel .....	47
E. Uji Spesifikasi Model .....	49
1. Uji <i>Chow</i> .....	49
2. Uji <i>Hausman</i> .....	50
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	50
F. Uji Statistik .....	51
1. Uji F Statistik .....	51
2. Uji t Statistik .....	51
3. Koefisien Determinasi .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	53
B. Hasil dan Olah Data .....	59
a. Analisis Deskriptif .....	59
b. Uji Spesifikasi Model .....	61
1. Uji <i>Chow</i> .....	61
2. Uji <i>Hausman</i> .....	62

3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) .....	63
4. Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	64
C. Pengujian Statistik .....	64
1. Uji F Statistik .....	64
2. Uji t Statistik .....	65
3. Koefisien Determinasi .....	66
D. Entepretasi Hasil .....	67
1. Pengaruh PDRB terhadap <i>Domestic Direct Investment</i> .....	67
2. Pengaruh Upah terhadap <i>Domestic Direct Investment</i> .....	69
3. Pengaruh Belanja Modal terhadap <i>Domestic Direct Investment</i> .....	69
4. Pengaruh Kestabilan Politik terhadap <i>Domestic Direct Investment</i> ...	70
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Variabel dan Sumber Data .....	43
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	60



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Realisasi Investasi Tahun 2013-2018.....	2
Grafik 1.2 Realisasi Investasi Domestik Berdasarkan Wilayah .....	4
Grafik 4.1 Rata-rata Realisasi DDI Periode 2010-2018 .....	54
Grafik 4.2 Rata-rata Realisasi PDRB Periode 2010-2018.....	55
Grafik 4.3 Rata-rata Realisasi UMR Periode 2010-2018 .....	56
Grafik 4.4 Rata-rata Realisasi Belanja Modal 2010-2018.....	67
Grafik 4.5 Rata-rata IDI Periode 2010-2018 .....	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	63
Tabel 4.5 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> .....	64



## ABSTRAK

Investasi dalam negeri (*Domestic Direct Investment*) merupakan indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan penanaman modal dalam negeri di pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan selama periode 2010-2018. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi data panel dengan log model. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Hasil regresi yang diperoleh dari olah data dengan menggunakan *Eviews 9* menyimpulkan bahwa PDRB, belanja modal, dan kestabilan politik secara simultan memiliki pengaruh terhadap penanaman modal dalam negeri. Secara parsial, PDRB, belanja modal, dan kestabilan politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri, sedangkan variabel upah minimum tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Kata kunci: *domestic direct investment*, PDRB, upah minimum, belanja modal, kestabilan politik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Domestic Direct Investment is an important indicator of economic growth. This study aimed to analyze the determinants of domestic direct investment or direct investment in the islands of Java, Sumatera, and Borneo during the period 2010-2018. The analytical method used is the panel data regression model with log models. Data used is secondary data obtained from Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Badan Pusat Statistik (BPS).*

*The results obtained by conducting a panel data regression with using Eviews 9 conclude that variable GDP, capital expenditures, and political stability simultaneously have an impact on domestic direct investment. Partially, the GDP, capital expenditures, and political stability have significant positive effect on domestic direct investment, while the minimum wage variable has not significant effect on domestic direct investment in Java, Sumatera, and Borneo.*

*Keywords: Domestic Direct investment, GDP, minimum wage, capital expenditures, political stability*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB I

### PENDAHULUAN

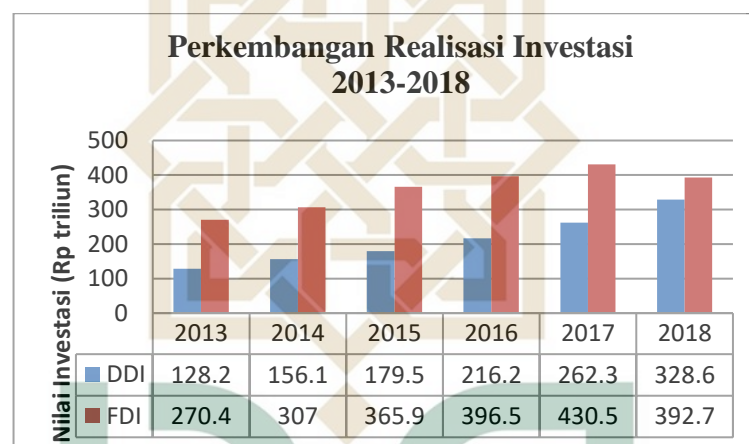
#### A. Latar Belakang

Penanaman modal atau investasi merupakan motor penggerak dalam proses pembangunan ekonomi (Sri Suneki, 2006). Hal ini sesuai dengan teori Keynes dan Harrod-Domar, bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu negara pada umumnya didukung oleh unsur investasi. Peningkatan modal investasi tidak terlepas dari kebijakan pemerintah yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Penanaman Modal Dalam Negeri atau dalam dunia internasional dikenal dengan *Domestic Direct Investment* (DDI) adalah kegiatan menanamkan modal untuk melakukan usaha di wilayah NKRI yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri, sedangkan Penanaman Modal Luar Asing, dalam dunia internasional dikenal dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah kegiatan menanamkan modal untuk melakukan usaha di wilayah NKRI yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun hasil patungan dengan penanam modal dalam negeri.

Investasi langsung merupakan kegiatan investasi pada aset atau faktor produksi untuk melakukan suatu usaha atau bisnis. Jenis investasi ini disebut juga dengan investasi pada sektor riil, dan memiliki dampak secara langsung terhadap masyarakat. Investasi langsung juga menghasilkan *multiplier effect*

yang besar bagi masyarakat luas, yakni dampak *backward* berupa input usaha, maupun *outward* dalam bentuk output usaha dan yang merupakan input bagi usaha lain. Investasi sektor riil atau investasi langsung merupakan sektor investasi yang utama, sedangkan investasi tidak langsung merupakan penunjang investasi sektor riil agar dapat bergerak lebih cepat (Faisal, 2009).

**Grafik 1.1 Perkembangan Realisasi Investasi 2013-2018**



Sumber: BKPM (2018), data diolah

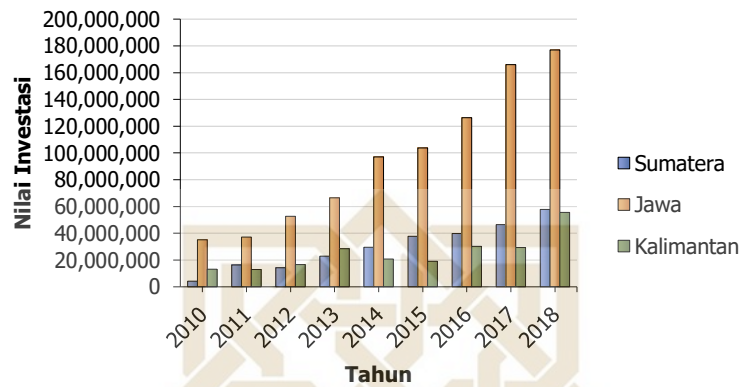
Dari grafik 1.1, dapat dilihat bahwa realisasi investasi, baik DDI maupun FDI di Indonesia trendnya adalah naik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai investasi dan jumlah proyek DDI maupun FDI. Realisasi nilai investasi DDI juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 realisasi nilai investasi PMDN sebesar Rp60 triliun. Pada tahun 2011 naik menjadi Rp75 triliun kemudian naik kembali menjadi Rp 92 triliun pada tahun 2012. Pada tahun 2013 dan 2014 juga mengalami kenaikan secara berurutan menjadi Rp138 triliun dan Rp 156 triliun. Hingga tahun 2018 mencapai Rp328 triliun. Jika dilihat dari realisasinya, maka proporsi FDI lebih besar

dari DDI setiap tahunnya. Artinya, sumber modal lebih banyak berasal dari luar negeri atau pihak asing dibandingkan dengan dalam negeri.

Bagaimanapun pentingnya peranan modal asing, perkembangan perekonomian yang sehat dan stabil tidak dapat didasarkan semata-mata pada capital dari luar negeri (Kurniawan, 2012). Pembangunan ekonomi sebaiknya didasarkan pada sumber-sumber ekonomi, termasuk modal yang berasal dari dalam negeri, sedangkan modal dari luar negeri hendaknya hanya sekedar tambahan. Maka dari itu diperlukan usaha untuk menggerakkan dana investasi yang bersumber pada tabungan masyarakat, tabungan pemerintah, serta penerimaan devisa yang berasal dari ekspor barang dan jasa.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang telah menjadi kawasan yang menarik sebagai tujuan investasi. Wilayahnya yang luas dan berpenduduk banyak mendorong aliran modal masuk ke negara ini. Hal ini dilakukan investor terutama untuk mencari pangsa pasar yang lebih luas. Selain itu, demografi yang menguntungkan, dimana masyarakat Indonesia merupakan pasar konsumen, serta kekayaan sumber daya alam yang dimiliki. Penanaman modal dalam negeri maupun luar negeri sangat diharap dapat mendorong kenaikan output, yang akan menggenjot pertumbuhan ekonomi negara.

**Grafik 1.2 Realisasi Investasi Domestik Berdasarkan Wilayah**



Sumber: BKPM 2019

Berdasarkan data laporan publikasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dalam kurun waktu 2010-2018, kawasan barat Indonesia yang meliputi Jawa, Sumatera, dan Kalimantan masih menjadi pusat pertumbuhan investasi baik investasi asing maupun luar negeri. Pulau Jawa menjadi lokasi dengan total investasi terbesar dibanding pulau lainnya. Proporsi dari total investasi yang masuk yaitu sebesar 56%. Dimana pulau Jawa merupakan pusat industri dan pembangunan, selain itu juga merupakan pulau terpadat di Indonesia bahkan dunia. Investasi terbesar di pulau Jawa yakni berada pada provinsi Jawa Barat, yakni sebesar 23%, kemudian disusul oleh DKI Jakarta dengan proporsi sebesar 21%. Sedangkan proporsi terkecil terdapat pada provinsi DI Yogyakarta sebesar 3%.

Dibanding dengan pulau Jawa, investasi di pulau Sumatera tentu lebih sedikit, proporsinya yakni sebesar 17% dan menempati urutan ke-2. Investasi di pulau Sumatera juga sempat mengalami penurunan di tahun 2012 dimana pada tahun 2011 total investasi dalam negeri yang masuk sebesar

Rp16.334.259,4 juta kemudian di tahun 2012 turun menjadi Rp14.256.241,3 juta, kemudian mengalami progress sampai tahun 2018 dengan total PMDN yang masuk sebesar Rp57.820.405,1 juta. Sedangkan untuk Kalimantan terjadi fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2010-2018. Dimana penurunan pertama terjadi pada tahun 2011 yakni total PMDN yang masuk sebesar Rp12.953.295,7 dari yang semula Rp13.167.529,4 juta di tahun 2010. Selanjutnya investasi naik sampai 2013 mencapai Rp28.482.295,2 juta dan di 2014 turun lagi menjadi Rp20.776.751,1 juta dan turun lagi di 2015 menjadi Rp19.085.327,2 juta. Di tahun 2016 naik menjadi Rp30.242.770,8 juta dan turun lagi sampai tahun 2017 yakni menjadi Rp29.380.79 juta. Investasi terbesar di pulau Kalimantan terletak pada provinsi Kalimantan Timur dengan proporsi sebesar 42%, Kemudian disusul oleh Kalimantan Selatan 21%, Kalimantan Barat 19%, Kalimantan Tengah 14%, dan terakhir yaitu provinsi terbaru yakni Kalimantan Utara sebesar 4%.

Diketahui bahwa investasi di Pulau Kalimantan didominasi oleh sektor pertambangan. Investasi di Kalimantan saat ini hanya diperkuat oleh sumber daya alamnya, sedangkan faktor lainnya seperti sumber daya manusia dan daya beli masyarakat masih rendah. Terkonsentrasinya investasi pada wilayah Jawa, menjadi menarik ketika kebijakan otonomi daerah sedang dicanangkan di Indonesia. Ketika pemerintah daerah diharapkan untuk dapat mandiri dalam membangun daerahnya, pada kenyataannya hanya seperempat daerah yang secara ekonomis mampu mandiri. Adapun sisanya masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan modal dan investasi

guna melaksanakan pembangunan ekonomi di daerahnya (Kurniawan, 2012).

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo belum lama ini telah mengumumkan rencana pemindahan ibukota negara ke pulau Kalimantan, tepatnya di provinsi Kalimantan Timur. Menurut Presiden, pemindahan ibukota ini untuk mengurangi beban Jakarta dan secara umum pulau Jawa sebagai pusat pemerintahan, bisnis, keuangan, perdagangan, dan jasa. Kepadatan penduduk di pulau Jawa juga menjadi alasan pemindahan ibu kota ke pulau Kalimantan. Untuk itu, Investasi sebagai salah satu sumber modal pembangunan harus ditingkatkan demi menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah Kalimantan. Oleh karena itu menjadi penting untuk mengetahui determinan penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri di daerah. Sehingga kebijakan untuk mendorong peningkatan aliran modal dapat lebih efektif diarahkan pada faktor-faktor yang berperan penting dalam mendorong minat investor dalam negeri maupun investor luar negeri untuk menanamkan modalnya.

Pertumbuhan ekonomi daerah menunjukkan adanya perluasan atau peningkatan dari Produk Domestik Regional Bruto potensial atau output di suatu daerah (Samuelson, 1994). Kemudian Sadono Sukirno (1985:19) menyatakan bahwa suatu perekonomian mengalami pertumbuhan atau berkembang apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada apa yang dicapai pada masa sebelumnya. Dengan kata lain, perkembangan baru tercipta apabila jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian

tersebut menjadi bertambah besar pada tahun-tahun berikutnya. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan dapat mempengaruhi investasi, Tjahjono dan Susilawati (1998) melakukan penelitian dengan menggunakan metode VAR, penelitiannya berjudul “Kebijakan Pengendalian Aliran Modal Masuk di Indonesia”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kenaikan PDRB 1 persen dalam dua triwulan dapat mendorong kenaikan aliran modal sebesar 4,75 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa investor sangat memperhatikan fundamental ekonomi dalam menanamkan modalnya.

Menurut Hayter (2000), investor lebih tertarik untuk datang di suatu lokasi dengan ketersediaan sumber tenaga kerja yang banyak dan murah. Di samping itu, lokasi yang diminati sebuah perusahaan sangat terkait erat dengan efisiensi biaya produksi dan optimalisasi produktifitas sumber daya yang ada. Studi yang dilakukan Kuncoro (2000), untuk Indonesia periode 1976-1996 mendapati bahwa tingkat upah berhubungan dengan FDI. Dimana variabel yang dijelaskan oleh upah tidak hanya mencakup efek biaya semata, akan tetapi juga efek keterampilan (*skill*).

Faktor lain yang menjadi pendorong masuknya investasi di daerah yaitu belanja modal. Belanja modal dapat didanai dari dua aspek, yaitu dari penerimaan dalam dan luar negeri. Pengeluaran pemerintah yang semakin meningkat untuk tujuan pembangunan menyebabkan pemerintah harus meningkatkan permodalan dana dari luar negeri. Karena adanya keterbatasan dana di dalam negeri. Sehingga semakin besar belanja modal pemerintah, maka akan meningkatkan kebutuhan modal untuk mendanai belanja tersebut.

Budaya politik yang demokratis yang bersifat terbuka, sangat berguna untuk menarik investasi. Hasil survey menunjukkan bahwa negara dengan indeks demokrasi yang mapan adalah negara maju yang berorientasi pada industri dan memiliki tingkat investasi yang tinggi (Amalia, 2018). Sistem demokrasi dapat menjamin terwujudnya *good governance* yang berhubungan dengan perlindungan hak milik dan kestabilan politik yang terkait pada berfungsi efektifnya lembaga-lembaga politik, pemerintah, penegak hukum, dan media massa. Sehingga suatu daerah dengan indeks demokrasi yang baik mencerminkan keterbukaan, termasuk keterbukaan perdagangan dan juga keterbukaan dalam hal penanaman modal. Selain itu, demokrasi yang baik juga akan menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi investor untuk menanamkan modalnya di suatu daerah.

Penanaman modal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri memainkan peranan penting dalam menentukan jumlah output dan pendapatan. Kehadiran FDI tidak sepenuhnya menjamin terciptanya pembangunan ekonomi yang lebih baik. FDI juga dapat menimbulkan beberapa akibat yang tidak menguntungkan. FDI dalam jangka panjang dapat mengurangi tingkat tabungan masa depan, apabila FDI justru mempertinggi tingkat konsumsi masyarakat. Adanya perusahaan-perusahaan asing juga dapat menghambat perkembangan atau bahkan mematikan perusahaan-perusahaan nasional yang sejenis dengannya. Jika hal ini terjadi akan menimbulkan pengangguran dan menghapuskan mata pencaharian golongan masyarakat tertentu (Kuncoro, 2000). Oleh sebab itu hendaknya pemerintah



mendorong upaya untuk menggalakkan Penanaman Modal Dalam Negeri guna meningkatkan pembangunan di Indonesia.

Dampak dan pengaruh keempat faktor tersebut terhadap investasi baru akan terasa jika diteliti dalam jangka waktu yang cukup panjang. Investasi langsung dalam negeri akan dikelola agar dapat meningkatkan pembangunan dari berbagai sektor. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan analisis data panel yang diharapkan dapat membantu untuk melihat pengaruh PDRB, upah tenaga kerja, belanja modal, dan kestabilan politik terhadap investasi langsung di daerah dengan judul **“DETERMINAN *DOMESTIC DIRECT INVESTMENT* DI PULAU JAWA, SUMATERA, DAN KALIMANTAN PERIODE 2010-2018”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap *Domestic Direct Investment* di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan?
2. Bagaimana pengaruh upah tenaga kerja terhadap *Domestic Direct Investment* di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan?
3. Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap *Domestic Direct Investment* di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan?
4. Bagaimana pengaruh kestabilan politik terhadap *Domestic Direct Investment* di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai penyusun adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh PDRB yang signifikan terhadap *Domestic Direct Investment* di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan pada tahun 2010-2018.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh upah tenaga kerja yang signifikan terhadap *Domestic Direct Investment* di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan pada tahun 2010-2018.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh belanja modal yang signifikan terhadap *Domestic Direct Investment* di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan pada tahun 2010-2018.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kestabilan politik yang signifikan terhadap *Domestic Direct Investment* di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan pada tahun 2010-2018.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang berharga selain sebagai sarana pengaplikasian mata kuliah dan juga dapat menambah wawasan tentang investasi langsung.

2. Bagi Pihak pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi mengenai investasi langsung.

### 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sehingga dapat meningkatkan perekonomian dalam negeri.

## E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian diantaranya:

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab I akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.

### **BAB II: Landasan teori**

Bab dua berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penyusun.

### **BAB III: Metode penelitian**

Bab ini berisi tentang diskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

### **BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan**

Bab keempat berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

### **BAB V: Penutup**

Bab kelima berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi data panel menunjukkan bahwa variabel PDRB yang merupakan proksi dari pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap DDI di wilayah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Artinya, apabila PDRB naik, maka realisasi DDI juga akan naik.
2. Variabel upah tenaga kerja yang digambarkan oleh UMR tidak berpengaruh signifikan terhadap DDI di wilayah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan dikarenakan investor sudah tidak lagi mempertimbangkan upah yang murah, tetapi lebih ke hal efisiensi biaya dan optimalisasi produktivitas sumberdaya.
3. Belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap DDI di wilayah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Artinya, belanja modal semakin meningkat, maka realisasi investasi langsung akan semakin tinggi pula.
4. Variabel kestabilan ekonomi yang diproksi dengan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap DDI di wilayah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Artinya, semakin stabil keadaan politik, maka realisasi investasi langsung akan semakin meningkat.

**B. Saran**

1. Untuk meningkatkan investasi langsung di setiap provinsi di Indonesia, maka Pemerintah baik Pemerintah Pusat ataupun Pemerintah Daerah harus bersama-sama mendorong dan meningkatkan nilai Investasi baik Investasi Asing maupun Investasi dalam negeri.
2. Pemerintah dan masyarakat Indonesia harus bekerja sama untuk menjaga kestabilan politik agar dapat meningkatkan investasi di daerah-daerah.
3. Pemerintah harus lebih banyak mengalokasikan belanjanya ke sektor-sektor produktif, bukan pada belanja yang tidak produktif.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk kajian dan topik yang sama disarankan untuk kedepannya menggunakan model analisis yang lebih sensitif agar memperoleh hasil yang lebih akurat dengan memperhatikan ketetapan data yang digunakan dari berbagai sumber data penelitian yang terpercaya

## DAFTAR PUSTAKA

- Afia, Elvany Noor. (2010). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah. *Universitas Dipenogoro, Semarang*
- Agustini, Y., & Panca Kurniasih, E. (2017). Pengaruh Investasi PMDN, PMA, dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 97. <https://doi.org/10.26418/jebik.v6i2.22986>
- Amalia, N. (2018). Analisis Pengaruh Stabilitas Politik dan Indeks persepsi Korupsi terhadap Invesrtasi Asing Langsung di Asia Tenggara. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ansyari, Muhammad. (2018). Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-negara ASEAN Tahun 2007-2016. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Ariefianto, D. (2012) Ekonometrika, Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan *Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Arief, S dan S. Adi. (1987). Modal Asing Beban Hutang Luar Negeri dan Ekonomi Indonesia. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2010. Ekonomi Pembangunan Edisi keempat. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Astiti, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2011-2014. *Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(5)
- Bambang Kustitunto dan Istikomah. (1999). Peranan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 14. No. 2.
- Basuki dan Soelistiyo. (1997). Kajian Mengenai Pengaruh Penanaman Modal Asing. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 12. No. 2. 1997. Edisi pertama. Yogyakarta : BPFU UGM.
- Cahyono, K. D. (2013). Foreign Direct Investment. <https://doi.org/10.1016/B978-008044910-4.00167-X>
- Deliarnov. (2009). Pengantar Ekonomi Makro. Penerbit UI-Press. Jakarta.
- Dumairy. (1996). Perekonomian Indonesia. Jakarta. *Penerbit Erlangga*.
- Fahmi, F. M. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung (fdi) di pulau jawa.

- Faisal Noor, Henry. 2009. *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta.
- Faiza, Iva. (2018). *Pengaruh Foreign Direct Investment, Domestic Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Belanja Modal sebagai Moderating Variabel*. Tesis FEBI UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Gomez, E. T. (1999) *Malaysia's Political Economy: Politics, Patronage And Profits*. UK: Cambridge University Press.
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zain. (1993). *Ekonometrika dasar*. Jakarta. Penerbit Erlangga. *Indonesia (1971-1994), MEB, Vol. X No. 1-2, 1998*.
- Hapsari, R. D., & Prakoso, I. (2016). *Penanaman Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Provinsi Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 211.  
<https://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.554>
- Hermayeni, Sisca. (2015). *Analisis Ketimpangan Investasi Antara Provinsi di Pulau Sumatera dan Kalimantan Tahun 2005-2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru.
- Hayter, R. (2000). *The Dynamic Industrial Location*.
- [https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file\\_siaran\\_pers/Paparan\\_Bahasa\\_Indonesia\\_TW\\_4\\_2018.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Paparan_Bahasa_Indonesia_TW_4_2018.pdf). Diakses tanggal 23 Agustus 2019. Pukul 09.30
- <https://www.bkpm.go.id/id/statistik/investasi-langsung-luar-negeri-fdi>
- <https://www.bkpm.go.id/id/statistik/investasi-langsung-dalam-negeri-ddi>
- <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab3>
- <https://www.bps.go.id/subject/34/politik-dan-keamanan.html#subjekViewTab3>
- <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/laporan/laporan-keuangan-pemerintah-pusat/>
- Ighni, D. T., & Amran, E. (2015). *Determinasi Penanaman Modal Asing Asean-5 Tahun 2001-2013*. *Media Ekonomi*, 23(3), 177.
- Lily, J., Kogid, M., Mulok, D., Thien Sang, L., & Asid, R. (2014). *Exchange Rate Movement and Foreign Direct Investment in Asean Economies*. *Economics Research International*, 2014(320949). <https://doi.org/10.1155/2014/320949>
- Jhingan, M.L. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Johanna Maria K dan FX. Sugiyanto. (1998). *Restrukturisasi Konsep Pengembangan Ekonomi Jawa Tengah*, *MEB, Vol. X, No. 1-2, 1998*.



- Jufrida, Firdaus, dkk. (2016). *Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Banda Aceh
- Kennedy. (1998). *Model Koreksi Kesalahan Investasi Swasta di Indonesia, 1969–1994*, Tesis tidak dipublikasikan.
- Knack, Stephen dan Philip Keefer. 1995. Institutions and Economic Performance: Cross Countries Test Alternative Institutional Measures. *Economic and Politics Journal*, Vol. 7, No. 3.
- Kesit, Bambang Prakosa. 2003. Pertumbuhan Ekonomi dan Penanaman Modal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Vol. 8, No. 1, 19-37.
- Krugman, P. R. and Obstfeld, M. (2000) *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Krugman, Paul R. (2011). *Ekonomi Internasional*, Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2000). *The Economic of Industrial 1976-1996): the Case of Indonesia*. University of Melbourne. Melbourne.
- Kuncoro, Mudrajat. (1997). *Ekonomi Pembangunan: Teori, masalah dan kebijakan*. UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Kurniawan, Budi, A. (2012). Faktor-faktor Penentu Investasi Asing Langsung dalam Memilih Lokasi Industri. Tesis S2 Program Pascasarjana UGM. tidak dipublikasikan.
- Li, Xiaoying, dan Xiaming Liu. (2005). *Foreign Direct Investment and economic growth: An increasingly endogenous relationship*. *World Development* 33 (3): 393–407. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2004.11.001>.
- Lincoln Arsyad. (1999). *Ekonomi Pembangunan. Edisi ketiga*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Lincoln Arsyad. (1999.) *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Li, Xiaoying, dan Xiaming Liu. (2005). *Foreign Direct Investment and economic growth: An increasingly endogenous relationship*. *World Development* 33 (3): 393–407. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2004.11.001>.
- Lincoln Arsyad. (1999). *Ekonomi Pembangunan. Edisi ketiga*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN.

- Lincoln Arsyad. (1999.) Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Lubis, Pardamean, dkk. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia.
- Mankiw, N. Gregory. (2006). Makroekonomi, Edisi Keenam. Terjemahan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mauludin Fauzi. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung (FDI) di Pulau Jawa. Departemen Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nugroho, dkk. (2015). Modul Praktikum Ekonometrika. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Prasetyo, E. (2011). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri ( Pmdn ), Penanaman Modal Asing ( Pma ), Tenaga Kerja , Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa.
- Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.17977/um002v8i12016p009>
- Ruth, A. M., & Syofyan, S. (2014). Faktor Penentu Foreign Direct Investment Di Asean-7; Analisis Data Panel, 2000-2012. *Media Ekonomi*, 22(1), 97. <https://doi.org/10.25105/me.v22i1.2819>
- Salmuelson, William D. (1994). *Makro Ekonomi Edisi Keempatbelas*. Jakarta . Erlangga.
- Siti, H. (2015). Analisis Penanamanmodal Asing Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10(2).
- Sodik, Jamzani dan Nuryadin. (2008). Determinan Investasi di Daerah: Studi Kasus Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran"*, Yogyakarta.
- Suhel, (2008). Analisis Model VAR terhadap hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan PMA di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Hal: 96 – 113*.
- Sukirno, Sadono. (1985). Pengantar Teori Makro Ekonomi. Edisi 2. Jakarta . PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2011). Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sukirno, Sadono. 2015. Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suneki, Sri. (2006). Determinan Perilaku Investasi Swasta di Provinsi Jawa Tengah. Tesis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sutawijaya, Andriyana, dan Zulfahmi. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Indonesia. Universitas Terbuka Pamulang. Tangerang Selatan. Indonesia.
- Tambunan, Tulus. (2001). Transformasi Ekonomi di Indonesia: Teori dan Penemuan Empiris. Salemba Empat. Jakarta.
- Tambunan, Tulus dan Anna S. N. Dasril. 2009. Kebijakan Investasi Asing Langsung di Vietnam dan Thailand: Pelajaran Apa Bagi Indonesia?. *Policy Discussion Paper Series Centre for Industry, SME & Business Competition Studies Trisakti University*.
- Tambunan, Rexsy S. 2015. Pengaruh Kurs, Inflasi, Libor, dan PDB Terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia. JOM PEKON, Vol. 2, No. 1.
- Tjahjono, E. D. dan H. Susilawati. (1998). Kebijakan Pengendalian Aliran Modal Masuk di Indonesia. Jurnal Ekonomi . Jakarta.
- Todaro, M. P. and Smith, S. C. (2004) *Economic Development*. Six. Addison-Wesley.
- Todaro, P.M. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Pembangunanana Ekonomi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tsamrotul F, Arin. (2016). Analisis Pengaruh Belanja Modal, TPAK, Distribusi Listrik, dan Jumlah Tindak Pidana terhadap Investasi di Indonesia Tahun 2010-2014. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
- Widarjono, A. (2013). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2015). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Yuniasih Retno, D. (2018). Studi Arus Investasi Langsung Dan Tidak Langsung Di Asean 4 Dalam Perspektif Margin. *Jiep*, 18(1).
- Zahidaluthfa, Milla. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi dan Politik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Set

Provinsi	Tahun	DDI (Rp juta)	PDRB (Rp Milyar)	UMR (Rp)	BM (Rp Juta)	IDI
DKI Jakarta	2010	4598516.5	1075183.48	1118009	5243145697	73.91
DKI Jakarta	2011	9256403.4	1147558.23	1290000	7316333335	77.44
DKI Jakarta	2012	8540071.0	1222527.92	1529150	8784365760	77.81
DKI Jakarta	2013	5754462.7	1296694.57	2200000	15732626703	77.72
DKI Jakarta	2014	17811427.9	1373389.13	2441301	10411118390	71.18
DKI Jakarta	2015	15512725.0	1454563.85	2700000	10244016709	84.70
DKI Jakarta	2016	12216922.8	1539916.88	3100000	8965470015	85.32
DKI Jakarta	2017	47262304.3	1635366.58	3355750	11045723234	70.85
DKI Jakarta	2018	49097422.6	1736195.62	3648035	16995195577	84.73
Jawa Barat	2010	15799857.1	906685.76	671500	1055535741	71.07
Jawa Barat	2011	11194259.0	965622.06	732000	718650835	59.41
Jawa Barat	2012	11383972.0	1028409.74	780000	1135251237	66.18
Jawa Barat	2013	9006138.2	1093543.55	850000	1192458238	57.05
Jawa Barat	2014	18726925.0	1149216.06	1000000	1359602615	65.18
Jawa Barat	2015	26272867.8	1207232.34	1000000	2298676125	71.52
Jawa Barat	2016	30360210.7	1275619.24	1250000	2859355624	73.04
Jawa Barat	2017	38390639.3	1343864.43	1420624	2311616146	66.82
Jawa Barat	2018	42278213.0	1419689.12	1544360	3617655383	68.78
Jawa Tengah	2010	795367.8	623224.62	660000	419476324	66.45
Jawa Tengah	2011	2737832.4	656268.13	660000	464327008	65.59
Jawa Tengah	2012	5797108.3	691343.12	700000	611274310	63.79
Jawa Tengah	2013	12593649.0	726655.12	700000	996049532	60.84
Jawa Tengah	2014	13601583.6	764959.15	910000	1570679411	60.84
Jawa Tengah	2015	15410714.6	806765.09	910000	2514681555	77.44
Jawa Tengah	2016	24070352.6	849099.35	910000	2815678179	69.75
Jawa Tengah	2017	19866012.5	893750.44	1367000	1454598084	66.71
Jawa Tengah	2018	27474893.6	941283.28	1486065	1863194953	70.85
DI Yogyakarta	2010	10038.1	64678.97	745694	127453112	67.55
DI Yogyakarta	2011	1589.7	68049.87	808000	142792833	74.33
DI Yogyakarta	2012	333983.7	71702.45	892660	216419982	71.67
DI Yogyakarta	2013	283832.5	75627.45	947114	292505411	72.96
DI Yogyakarta	2014	703891.8	79536.08	988500	442446474	72.36
DI Yogyakarta	2015	362366.8	83474.45	988500	627602186	82.71
DI Yogyakarta	2016	948606.6	87685.81	988500	836837712	83.19
DI Yogyakarta	2017	294628.8	92302.02	1337645	1046730142	85.58
DI Yogyakarta	2018	6131714.2	98026.56	1454154	1185735851	83.61
Jawa Timur	2010	8084058.0	990648.84	630000	877876930	62.49
Jawa Timur	2011	9687538.1	1054401.77	705000	1045361914	55.12

Jawa Timur	2012	21520272.0	1124464.64	745000	1057365184	55.98
Jawa Timur	2013	34848932.5	1192789.80	866250	991518734	54.99
Jawa Timur	2014	38131964.7	1262684.50	1000000	1207456621	59.32
Jawa Timur	2015	35489794.2	1331376.10	1000000	2258320072	70.36
Jawa Timur	2016	46331573.4	1405563.51	1000000	2150594111	76.90
Jawa Timur	2017	45044540.4	1482299.58	1388000	3090055684	72.24
Jawa Timur	2018	33333129.8	1563756.37	1508895	2846847342	70.92
Banten	2010	5852519.2	271465.28	955300	826622697	67.98
Banten	2011	4298570.7	290545.84	1000000	717408802	60.60
Banten	2012	5117535.0	310385.59	1042000	917699108	67.37
Banten	2013	4008861.8	331099.11	1170000	1600482037	65.29
Banten	2014	8081298.4	349351.23	1325000	691464393	69.79
Banten	2015	10709896.4	368377.20	1600000	1435969707	75.50
Banten	2016	12426311.1	387835.09	1784000	1334133583	68.46
Banten	2017	15141904.7	410045.92	1931180	1349687360	71.36
Banten	2018	18637560.8	433884.32	2099385	2188648422	73.72
Aceh	2010	40880.0	101545.24	1300000	3267911387	66.29
Aceh	2011	259417.6	104874.21	1350000	1473983448	65.36
Aceh	2012	60188.0	108914.90	1400000	815338778	55.54
Aceh	2013	3636419.3	111755.83	1550000	1855440412	54.02
Aceh	2014	5110289.5	113490.36	1750000	2397502366	63.56
Aceh	2015	4192413.6	112665.53	1900000	2025103489	72.29
Aceh	2016	2456092.0	116374.30	2118500	2284852301	67.78
Aceh	2017	782798.9	121240.98	2500000	2168299050	72.48
Aceh	2018	969983.8	126824.49	2717750	3301299641	70.93
Sumatera Utara	2010	662654.2	331085.24	965000	716805622	60.20
Sumatera Utara	2011	1672992.3	353147.59	1035500	1063237376	63.45
Sumatera Utara	2012	2550268.4	375924.14	1200000	803607598	66.15
Sumatera Utara	2013	5068881.4	398727.14	1375000	913400475	58.51
Sumatera Utara	2014	4223812.5	419573.31	1505850	1145972228	58.80
Sumatera Utara	2015	4287417.3	440955.85	1625000	932244349	68.02
Sumatera Utara	2016	4864238.8	463775.46	1811875	10198551453	69.01
Sumatera Utara	2017	11683639.2	487531.23	1961354	1919452036	67.37
Sumatera Utara	2018	8371820.3	512765.63	2132188	1900431185	68.08
Sumatera Barat	2010	73801.9	105017.74	940000	583067564	60.29
Sumatera Barat	2011	1026222.3	111679.49	1055000	5942359390	63.04
Sumatera Barat	2012	885276.9	118724.42	1150000	645613542	65.02
Sumatera Barat	2013	677770.0	125940.63	1350000	700403445	60.82
Sumatera Barat	2014	421132.2	133340.84	1490000	785887924	54.11
Sumatera Barat	2015	1552489.5	140719.47	1615000	788149955	63.99
Sumatera Barat	2016	3795575.5	148134.24	1800725	989929772	67.46
Sumatera Barat	2017	1516964.3	155976.49	1949284	1113508186	54.41
Sumatera Barat	2018	2309449.6	163995.27	2119067	1113064613	69.50

Riau	2010	1037131.0	388578.23	1016000	1421083775	75.85
Riau	2011	7462597.2	410215.84	1120000	1342180100	71.45
Riau	2012	5450431.5	425626.00	1238000	1961665412	70.65
Riau	2013	4874268.5	436187.51	1400000	2687868882	67.00
Riau	2014	7707546.0	447986.78	1700000	623644302	68.37
Riau	2015	9943044.3	448991.96	1878000	2014487685	68.40
Riau	2016	6613745.1	458769.34	2095000	2035635834	65.83
Riau	2017	10829836.6	471081.71	2266722	1941215182	71.89
Riau	2018	9056400.6	482087.22	2464154	1784614414	73.41
Jambi	2010	223279.0	90618.41	900000	465860321	71.00
Jambi	2011	2134927.2	97740.87	1028000	518750583	65.88
Jambi	2012	1445678.7	104615.08	1142500	678746776	70.46
Jambi	2013	2799615.8	111766.13	1300000	716102430	68.81
Jambi	2014	907940.3	119991.44	1502300	818059264	64.41
Jambi	2015	3540242.0	125037.40	1710000	791302089	71.15
Jambi	2016	3884449.2	130501.13	1906650	945539007	70.68
Jambi	2017	3006610.8	136556.71	2063948	895648009	68.89
Jambi	2018	2876523.5	142995.28	2243718	993989271	74.12
Sumatera Selatan	2010	1738439.6	194012.97	927825	1033270510	72.52
Sumatera Selatan	2011	1068871.6	206360.70	1048440	1139120157	73.65
Sumatera Selatan	2012	2930597.1	220459.20	1195220	1017132902	67.92
Sumatera Selatan	2013	3395984.3	232175.05	1630000	1099139670	73.17
Sumatera Selatan	2014	7042762.7	243297.77	1825000	731611689	67.12
Sumatera Selatan	2015	10944085.3	254044.88	1974346	1041021931	74.82
Sumatera Selatan	2016	8534148.7	266857.40	2206000	607740927	79.81
Sumatera Selatan	2017	8200156.8	281571.01	2388000	1377382678	80.95
Sumatera Selatan	2018	9519814.3	298569.34	2595995	843255047	74.04
Bengkulu	2010	8502.0	28352.57	780000	165061964	64.76
Bengkulu	2011	2540.0	30295.05	815000	220889559	70.78
Bengkulu	2012	52639.6	32363.04	930000	290264659	71.36
Bengkulu	2013	109608.1	34326.37	1200000	300140920	61.70
Bengkulu	2014	7800.0	36207.15	1350000	305053538	59.17
Bengkulu	2015	553915.7	38066.01	1500000	479181286	71.70
Bengkulu	2016	949083.6	40076.54	1605000	385967859	73.60
Bengkulu	2017	296533.7	42073.52	1737412	711073586	74.23
Bengkulu	2018	4902804.1	44171.16	1888741	770202172	72.73
Lampung	2010	272261.6	150560.84	767500	425809200	67.47
Lampung	2011	824426.9	160437.50	855000	631250022	67.80
Lampung	2012	304228.4	170769.21	975000	831950660	74.08
Lampung	2013	1325342.4	180620.01	1150000	970167299	72.26
Lampung	2014	3495703.0	189797.49	1399037	925454683	63.13
Lampung	2015	1102294.0	199536.92	1581000	868999195	71.62
Lampung	2016	6031809.5	209793.73	1763000	1005779805	65.95

Lampung	2017	7014809.3	220625.57	1908447	1451484673	61.00
Lampung	2018	12314710.3	232214.28	2074673	1769013848	72.01
Bangka Belitung	2010	363.4	35561.90	910000	313362005	67.01
Bangka Belitung	2011	514397.1	38013.99	1024000	487557335	65.94
Bangka Belitung	2012	533460.8	40104.91	1110000	290780888	67.13
Bangka Belitung	2013	608204.4	42190.86	1265000	482351657	69.37
Bangka Belitung	2014	615407.9	44159.44	1640000	305553488	68.79
Bangka Belitung	2015	1023739.0	45962.30	2100000	2333717853	75.32
Bangka Belitung	2016	2201963.6	47848.37	2341500	229776982	72.31
Bangka Belitung	2017	1734732.5	49986.85	2534673	368209932	83.00
Bangka Belitung	2018	3112918.5	52212.09	2755443	408024732	80.11
Kep. Riau	2010	166893.9	111223.67	925000	651568571	73.61
Kep. Riau	2011	1370407.2	118961.42	975000	259907861	62.89
Kep. Riau	2012	43471.9	128034.97	1015000	262340287	70.78
Kep. Riau	2013	417661.0	137263.85	1365087	382699091	65.61
Kep. Riau	2014	28455.0	146325.23	1665000	717994481	66.50
Kep. Riau	2015	612054.7	155131.35	1954000	341284895	68.39
Kep. Riau	2016	492512.5	162853.04	2178710	287515440	70.26
Kep. Riau	2017	1397962.2	166111.36	2358454	188754157	72.84
Kep. Riau	2018	4385980.1	173689.13	2563875	729158429	76.33
Kalimantan Barat	2010	1171674.2	86065.85	741000	376896520	72.38
Kalimantan Barat	2011	1404002.9	90797.59	802500	419083920	69.32
Kalimantan Barat	2012	2810997.7	90161.93	900000	354480208	74.86
Kalimantan Barat	2013	2522134.6	101980.34	1060000	545614851	65.38
Kalimantan Barat	2014	4320866.0	117114.96	1380000	490219405	67.52
Kalimantan Barat	2015	6143530.3	122346.76	1560000	368542207	80.58
Kalimantan Barat	2016	9015534.0	118183.27	1739400	474804656	76.40
Kalimantan Barat	2017	12380904.2	114294.36	1882900	954364109	75.28
Kalimantan Barat	2018	6591384.1	130584.09	2046900	1527763511	79.13
Kalimantan Tengah	2010	3507652.3	56531.02	986590	541293288	77.63
Kalimantan Tengah	2011	3375983.9	64649.17	1134580	432339992	71.10
Kalimantan Tengah	2012	4529629.9	60492.93	1327459	635814262	76.28
Kalimantan Tengah	2013	1835270.9	69410.99	1553127	744827576	65.78
Kalimantan Tengah	2014	980388.0	73724.52	1723970	814507824	64.15
Kalimantan Tengah	2015	1270118.9	78890.97	1896367	959141543	79.00
Kalimantan Tengah	2016	8179098.3	83900.24	2057558	783864793	73.46
Kalimantan Tengah	2017	3037792.2	89541.20	2227307	565245264	74.77
Kalimantan Tengah	2018	13091611.4	94595.74	2421305	1053109643	76.12
Kalimantan Selatan	2010	2014964.7	85305.00	1024500	677301273	66.63
Kalimantan Selatan	2011	2118316.0	91252.13	1126000	596845383	70.94
Kalimantan Selatan	2012	3509791.6	96697.84	1225000	855616508	66.47
Kalimantan Selatan	2013	8299226.8	91850.54	1337500	999569450	61.13
Kalimantan Selatan	2014	2616451.4	106779.40	1620000	1266883988	63.71

Kalimantan Selatan	2015	2060364.9	110863.12	1870000	1221732391	70.84
Kalimantan Selatan	2016	6163013.9	115743.57	2085050	1348396270	74.76
Kalimantan Selatan	2017	2981886.2	121855.76	2258000	1388008913	73.43
Kalimantan Selatan	2018	9975240.4	128106.38	2454671	1286878471	76.25
Kalimantan Timur	2010	6473238.2	418211.58	1002000	1653969669	72.31
Kalimantan Timur	2011	6054992.9	445264.42	1084000	1776202780	73.04
Kalimantan Timur	2012	5788481.0	469646.25	1177000	2516565705	66.37
Kalimantan Timur	2013	15825662.9	438532.91	1752073	3441906325	71.23
Kalimantan Timur	2014	12859045.7	446029.05	1886315	2211317315	68.13
Kalimantan Timur	2015	9611313.1	440676.36	2026126	2010917819	77.77
Kalimantan Timur	2016	6885124.6	439003.83	2161253	1571814627	81.24
Kalimantan Timur	2017	10980216.4	422741.91	2339556	938335385	73.64
Kalimantan Timur	2018	25941962.1	404823.49	2543331	1527763511	72.86

## Lampiran 2: Statistik Deskripsi

	DDI	PDRB	UMR	BM	IDI
Mean	7539485.	381059.2	1509119.	1.67E+09	69.76378
Median	3946656.	165053.3	1393519.	9.80E+08	70.55500
Maximum	49097423	1736196.	3648035.	1.70E+10	85.58000
Minimum	363.4000	28352.57	630000.0	1.27E+08	54.02000
Std. Dev.	10151501	423399.2	591646.9	2.43E+09	6.507697
Skewness	2.307501	1.517634	0.749839	3.944209	-0.062129
Kurtosis	8.248125	4.168357	3.239997	20.31585	3.136907
Jarque-Bera	366.3080	79.33435	17.29974	2715.495	0.256379
Probability	0.000000	0.000000	0.000175	0.000000	0.879687
Sum	1.36E+09	68590652	2.72E+08	3.00E+11	12557.48
Sum Sq. Dev.	1.84E+16	3.21E+13	6.27E+13	1.06E+21	7580.672
Observations	180	180	180	180	180



### Lampiran 3: *Command Effect Model*

Dependent Variable: LOG(DDI)  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/03/20 Time: 01:19  
Sample: 2010 2018  
Periods included: 9  
Cross-sections included: 20  
Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-25.59301	5.025247	-5.092886	0.0000
LOG(PDRB)	1.260744	0.133082	9.473434	0.0000
LOG(UMR)	1.383788	0.307587	4.498851	0.0000
LOG(BM)	0.047950	0.173458	0.276436	0.7825
LOG(IDI)	1.013016	1.125883	0.899752	0.3695
R-squared	0.572886	Mean dependent var		14.76638
Adjusted R-squared	0.563123	S.D. dependent var		1.983470
S.E. of regression	1.311007	Akaike info criterion		3.406853
Sum squared resid	300.7795	Schwarz criterion		3.495547
Log likelihood	-301.6168	Hannan-Quinn criter.		3.442815
F-statistic	58.68162	Durbin-Watson stat		0.974067
Prob(F-statistic)	0.000000			



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

#### Lampiran 4: *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LOG(DDI)  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/03/20 Time: 01:20  
Sample: 2010 2018  
Periods included: 9  
Cross-sections included: 20  
Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-41.98162	11.08975	-3.785623	0.0002
LOG(PDRB)	2.442245	1.575470	1.550169	0.1231
LOG(UMR)	1.281682	0.635382	2.017182	0.0454
LOG(BM)	0.373441	0.197657	1.889344	0.0607
LOG(IDI)	0.203557	1.213309	0.167770	0.8670

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.754191	Mean dependent var	14.76638
Adjusted R-squared	0.717950	S.D. dependent var	1.983470
S.E. of regression	1.053389	Akaike info criterion	3.065467
Sum squared resid	173.1019	Schwarz criterion	3.491195
Log likelihood	-251.8921	Hannan-Quinn criter.	3.238081
F-statistic	20.81041	Durbin-Watson stat	1.682933
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Lampiran 5: *Random Effect Model*

Dependent Variable: LOG(DDI)  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/03/20 Time: 01:21  
 Sample: 2010 2018  
 Periods included: 9  
 Cross-sections included: 20  
 Total panel (balanced) observations: 180  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31.71371	4.957195	-6.397511	0.0000
LOG(PDRB)	1.163322	0.209825	5.544257	0.0000
LOG(UMR)	1.670413	0.280873	5.947222	0.0750
LOG(BM)	0.299617	0.177716	1.685934	0.0206
LOG(IDI)	0.550442	1.140578	0.482599	0.0042

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.823671	0.3794
Idiosyncratic random		1.053389	0.6206

Weighted Statistics			
R-squared	0.555460	Mean dependent var	5.790665
Adjusted R-squared	0.543013	S.D. dependent var	1.416549
S.E. of regression	1.057192	Sum squared resid	195.5898
F-statistic	36.59300	Durbin-Watson stat	1.487624
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## Lampiran 6: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.055975	(19,156)	0.0000
Cross-section Chi-square	99.449500	19	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: LOG(DDI)  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/03/20 Time: 01:20  
Sample: 2010 2018  
Periods included: 9  
Cross-sections included: 20  
Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-25.59301	5.025247	-5.092886	0.0000
LOG(PDRB)	1.260744	0.133082	9.473434	0.0000
LOG(UMR)	1.383788	0.307587	4.498851	0.0000
LOG(BM)	0.047950	0.173458	0.276436	0.7825
LOG(IDI)	1.013016	1.125883	0.899752	0.3695
R-squared	0.572886	Mean dependent var		14.76638
Adjusted R-squared	0.563123	S.D. dependent var		1.983470
S.E. of regression	1.311007	Akaike info criterion		3.406853
Sum squared resid	300.7795	Schwarz criterion		3.495547
Log likelihood	-301.6168	Hannan-Quinn criter.		3.442815
F-statistic	58.68162	Durbin-Watson stat		0.974067
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 7: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.266176	4	0.2611

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(PDRB)	2.442245	1.163322	2.438079	0.4127
LOG(UMR)	1.281682	1.670413	0.324821	0.4952
LOG(BM)	0.373441	0.299617	0.007485	0.3935
LOG(IDI)	0.203557	0.550442	0.171202	0.4018

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(DDI)

Method: Panel Least Squares

Date: 01/03/20 Time: 01:21

Sample: 2010 2018

Periods included: 9

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-41.98162	11.08975	-3.785623	0.0002
LOG(PDRB)	2.442245	1.575470	1.550169	0.1231
LOG(UMR)	1.281682	0.635382	2.017182	0.0454
LOG(BM)	0.373441	0.197657	1.889344	0.0607
LOG(IDI)	0.203557	1.213309	0.167770	0.8670

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.754191	Mean dependent var	14.76638
Adjusted R-squared	0.717950	S.D. dependent var	1.983470
S.E. of regression	1.053389	Akaike info criterion	3.065467
Sum squared resid	173.1019	Schwarz criterion	3.491195
Log likelihood	-251.8921	Hannan-Quinn criter.	3.238081
F-statistic	20.81041	Durbin-Watson stat	1.682933
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Lampiran 8: Uji Lagrange multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	71.80952 (0.0000)	0.286686 (0.5924)	72.09621 (0.0000)
Honda	8.474050 (0.0000)	0.535431 (0.2962)	6.370665 (0.0000)
King-Wu	8.474050 (0.0000)	0.535431 (0.2962)	5.061845 (0.0000)
Standardized Honda	9.630990 (0.0000)	1.057525 (0.1451)	3.450375 (0.0003)
Standardized King-Wu	9.630990 (0.0000)	1.057525 (0.1451)	2.261527 (0.0119)
Gourieroux, et al.*	--	--	72.09621 ( $< 0.01$ )
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

### DATA DIRI

---

Nama : Nur Fitri Anri  
Tempat Tanggal Lahir: Pematangsiantar, 31 Januari 1998  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Asahan Km. 8 Pematangsiantar  
No Telepon : 085229188471  
Email : anrinurfitri31@gmail.com  
Motto : *“Nothing is Impossible”*



### PENDIDIKAN FORMAL

---

1. 2004 TK Alkawaddah Bagan Batu 1
2. 2004-2010 SD Negeri 118270 Bagan Batu 1
3. 2010-2013 SMP Negeri 2 Kota Pematangsiantar
4. 2013-2016 SMA Negeri 4 Kota Pematangsiantar
5. 2016-2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### ORGANISASI

---

- 2010 – 2012 Palang Merah Remaja SMP Negeri 2 Kota Pematangsiantar  
2013 – 2016 PHBI SMA Negeri 4 Kota Pematangsiantar  
Anggota Teater Coret SMA Negeri 4 Kota Pematangsiantar  
2017-2019 Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN SUKA  
2017-2018 Anggota divisi Medkom HMPS-ES UIN SUKA